

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I dinyatakan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah salah satu hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat karena pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan dengan melalui proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tercapainya tujuan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kesiapan mengajar seorang guru baik dari segi

fisik, mental, maupun materi. Sehingga dalam hal ini guru dituntut untuk berkompoten baik dalam profesi maupun pedagogik.

Seperti yang telah dijelaskan pada UU Guru dan Dosen Pasal I ayat I dinyatakan bahwa, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertanggung jawab membelajarkan siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna, kedewasaan atau kepribadian yang baik, khususnya guru mata pelajaran PPKn.

Pendidikan kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan ilmu pengetahuan yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Selain itu pada proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PPKn tentunya memerlukan kurikulum sebagai panduan bagi guru

untuk dapat melakukan suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Kurikulum yang berlaku di Indonesia mulai tahun ajaran 2013/2014 dan sampai saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini mempunyai dua dimensi, dimensi pertama yaitu mengenai perencanaan atau pengaturan yang di dalamnya berisi tujuan, isi, dan bahan ajar, sedangkan dimensi kedua yaitu cara yang digunakan dalam pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, yaitu menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema dan subtema. Kurikulum 2013 ini memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Fokus pengembangan kurikulum 2013 adalah pendidikan karakter, pendekatan scientific, pembelajaran tematik, penilaian otentik dan pembelajaran kontekstual.

Kurikulum 2013 ini tentu berbeda dengan kurikulum yang berlaku sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), adapun yang menjadi perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP ditinjau dari prosesnya adalah pada kurikulum KTSP proses pembelajaran berorientasi pada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Sedangkan pada kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar lebih berorientasi pada aspek afektif, psikomotor, kemudian kognitif. Artinya siswa dalam proses belajar mengajar lebih menonjolkan afektif dan psikomotornya.

Perbedaan lainnya adalah kurikulum 2013 bersifat scientific atau pembelajaran yang berpusat pada siswa sedangkan kurikulum KTSP proses pembelajarannya berpusat pada seorang guru. Sehingga dalam proses belajar mengajar guru diharapkan harus memperhatikan hal-hal apa saja yang perlu disiapkan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif sesuai apa yang kita harapkan bersama.

Hal-hal yang disiapkan guru PPKn di SMP NEGERI 9 sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu, *1) RPP, guru harus membuat suatu perencanaan program pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar tersusun secara sistematis, 2) Mempersiapkan bahan ajar, 3) Mempersiapkan media pembelajaran, 4) Mempersiapkan model dan strategi pembelajaran, 5) Mempersiapkan LKS atau lembar kerja siswa untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru tersebut. (Akuba, Hapsah. 2015).*

Namun sesuai dengan kenyataan yang ada masih terdapat hal yang belum optimal dalam pelaksanaannya, salah satunya adalah RPP. Pada pelaksanaan RPP seorang guru diharapkan harus mampu membuat siswa untuk bisa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan suatu materi dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang mampu melakukan hal-hal tersebut dan hal ini terlihat jelas pada kegiatan belajar mengajar sementara berlangsung. Dengan adanya masalah tentu sangat membutuhkan suatu keseriusan dari seorang guru dalam melaksanakan kegiatan

belajar mengajar. Sebab hal ini yang menjadi masalah bagi guru mata pelajaran PPKn ketika dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Sehingga saya sebagai peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana *“Analisis Kesiapan Guru PPKn dalam Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Kota Gorontalo”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat merumuskan beberapa masalah yakni :

1. Bagaimana analisis kesiapan guru PPKn dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMP NEGERI 9 KOTA ?
2. Kendala apa yang di temukan oleh guru PPKn dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Bagaimana analisis kesiapan guru PPKn dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMP NEGERI 9 KOTA ?
2. Kendala apa yang di temukan oleh guru PPKn dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dapat memberikan suatu ilmu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah khasanah dibidang pendidikan, khususnya pembelajaran PPKn dengan menggunakan kurikulum 2013.
- b. Memberikan kontribusi dan cara-cara pembelajaran PPKn dengan menggunakan Kurikulum 2013
- c. Sebagai dasar konsep dan refensi maupun informasi kegiatan ilmiah yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai acuan buat guru PPKn bagaimana guru mempersiapkan proses belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013.
- b. Sebagai masukan bagi guru lainnya dalam mengajar PPKn di sekolah lainnya dengan menggunakan kurikulum 2013.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi penulis sebagai calon pendidik PPKn sehingga menjadi bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
- d. Sebagai masukan bagi sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.